

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan proyek-proyek konstruksi baik bangunan gedung maupun bangunan sipil, daerah Yogyakarta menyebabkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan. Teknologi yang dipakai dalam pelaksanaan pembangunan makin tinggi, dan bermacam-macam wujud pembangunan yang dihasilkan. Oleh karena itu untuk menghasilkan produk yang bermutu dituntut usaha yang optimal, serta didukung dengan pemakaian dana, waktu dan sumber daya yang efisien.

Keberhasilan industri jasa konstruksi tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pemakaian dana, waktu dan sumber daya yang efisien saja, akan tetapi ditentukan juga oleh prestasi dibidang keselamatan dan kesehatan kerja dengan meminimalkan tingkat kecelakaan pada pelaksanaan proyek konstruksi.

Terkait dengan keselamatan kerja, proyek konstruksi berdasarkan sifat alamiahnya merupakan salah satu sektor industri yang mempunyai resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi. Bahaya terhadap keselamatan kerja adalah bahaya yang selalu mengancam dan tidak terduga dapat menyebabkan suatu kecelakaan tenaga kerja (kematian, kerusakan material, kerusakan alat atau kerusakan konstruksi).

Kecelakaan-kecelakaan sering diakibatkan oleh suatu kombinasi dari tingkah laku yang tidak aman dan kondisi yang tidak aman, atau salah satunya. Kondisi tidak aman dapat dipecahkan dan dikontrol dengan peraturan-peraturan dan persyaratan-persyaratan konstruksi. Untuk tingkah manusia suatu pendekatan secara efektif dari hubungan manusia akan meningkatkan program-program keselamatan kerja dan menjadikan tingkah laku yang aman menjadi kebiasaan para pekerja.

Disadari atau tidak kecelakaan kerja pada proyek konstruksi secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan kerugian, baik kerugian yang dialami oleh pekerja dan keluarganya maupun kerugian ekonomis yang ditanggung oleh perusahaan konstruksi yang bersangkutan.

1.2. Pokok Permasalahan

Penelitian ini menitik-beratkan terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yaitu :

- a. Mencari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.
- b. Seberapa jauh pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kecelakaan kerja.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tugas Akhir sebagai berikut:

- a. Mendapatkan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja.
- b. Mengetahui hubungan faktor-faktor tersebut terhadap kecelakaan kerja.

1.4. Batasan Masalah

Kajian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan penelitian. Agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penelitian, maka penyusun memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Lokasi proyek di Yogyakarta.
- b. Jumlah lantai bangunan minimal 3 lantai.
- c. Pekerjaan proyek pada tahun 2001
- d. Jumlah sampel yang diteliti minimal 40

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Memberi masukan pada dunia jasa konstruksi mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, dan seberapa jauh hubungannya terhadap tingkat kecelakaan kerja.
- b. Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja, dan hubungannya terhadap tingkat kecelakaan kerja.

1.6. Sistematika Penulisan

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Studi Pustaka
- c. Bab III Landasan Teori
- d. Bab IV Hipotesis
- e. Bab V Metode Penelitian
- f. Bab VI Pelaksanaan, Hasil, Identifikasi Dan Analisis Hasil
- g. Bab VI Kesimpulan